

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN (RMS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI PEMANASAN GLOBAL KELAS X SMAN 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

Widia Astuti Harahap¹⁾, Rizky Amelia Dona Siregar²⁾, Sri Rahmi Tanjung³⁾

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan MIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email: widiaastutiharahap2002@gmail.com

²email: kydona22siregar@gmail.com

³email: rahmyief@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 7 Oktober 2025

Revisi, 27 Desember 2025

Diterima, 19 Januari 2026

Publish, 30 Januari 2026

Kata Kunci :

Model Pembelajaran RMS,
Reading Mind Mapping and Sharing,
Hasil Belajar Siswa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran (RMS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pemanasan Global Kelas X Di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode komparatif dengan jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, sedangkan desain yang digunakan adalah *One grup Pre-test Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 246 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cluster Sampling*. Sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan Tes, yang dimana lembar observasi ditujukan kepada guru biologi sedangkan tes kepada siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial berbantuan aplikasi SPSS 22 dan 27. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif tentang penggunaan model pembelajaran (RMS) diperoleh nilai rata-rata 90,33 kategori "Sangat Baik". Selanjutnya hasil belajar siswa pada materi pemanasan global dengan menggunakan model pembelajaran RMS diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,86 dalam kategori "Sangat Baik". Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dan 27 ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, Artinya ada pengaruh pengaruh model pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pemanasan global kelas X di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Rizky Amelia Dona Siregar

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: kydona22siregar@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui proses penelitian, pelatihan dan pengajaran. Proses pengajaran di Indonesia dapat diaplikasikan melalui berbagai strategi, model dan metode pembelajaran, salah satu pelajaran yang proses

belajarnya secara sistematis yaitu pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi yang ideal haruslah sesuai dengan hakikat keilmuan biologi sebagai sains yang meliputi objek dan permasalahan. Namun pada kenyataannya, siswa cenderung menghafal dari pada memahami, padahal pemahaman

merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Jumat 29 November 2024 kelas X bersama Ibu Susi Yanti Yusnita S, Pd salah satu guru biologi, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, dimana hasil belajar siswa masih rendah, dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Tahun Ajaran 2024/2025 siswa kelas X IPA-7 di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, yang memperoleh nilai hasil belajar masih kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan ketentuan (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global Kelas X Di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”.

Model pembelajaran RMS merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan fokus pada keterlibatan siswa dengan pembelajaran aktif. Yang dimana dikuatkan oleh teori Azizah (2019:109) mengatakan, “Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri, mengeksplorasi ide, mudah dipelajari karena mempunyai catatan yang ringkas dan jelas”.

Belajar merupakan perubahan yang terjadi pada seseorang melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan. Sedangkan pada penelitian lain yaitu: Menurut Gagne (2019:3379), “Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan untuk memperoleh pengalaman sebagai motivasi merubah sikap, kebiasaan, dan tingkah laku”. Adapun materi yang akan peneliti terapkan adalah materi pemanasan global.

Pemanasan global adalah salah satu permasalahan di bumi yang secara drastis membuat kerusakan di bumi setiap tahunnya. Penelitian ini juga sejalan dengan Menurut Keniah (2023:20), “Pemanasan global merupakan salah satu permasalahan lingkungan hidup yang rumit dan mendesak, sehingga menarik perhatian banyak kalangan dalam beberapa tahun terakhir. Selanjutnya penyebab terjadinya pemanasan global yaitu ada dari aktivitas manusia dan proses alam seperti penggundulan hutan, sampah, polusi udara pabrik dan lainnya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lain yaitu Menurut Keniah (2023:20), “Faktor penyebab dari pemanasan global adalah interaksi antara aktivitas manusia (antropogenik) dan proses alam. Aktivitas buatan manusia dapat menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya dan kerusakan lingkungan akibat penggunaan bahan bakar minyak, penggundulan hutan, pesatnya industrialisasi dan kendaraan bermotor”.

Dengan demikian, pembelajaran dengan model RMS diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengembangkan kemampuan berpikir aktif dan kreatif siswa. “Adapun model pembelajaran *Reading, Mind Mapping and Sharing* (RMS), mempunyai 3 langkah yaitu: pertama *Reading* siswa membaca terkait materi tertentu yang berhubungan dengan topik pembelajaran. Kedua *Mind Mapping* siswa membuat peta pikiran secara individu dan kelompok berdasarkan dari informasi yang sudah dibaca. Ketiga *Sharing* mempresentasikan peta pikiran kepada seluruh kelompok siswa yang ada di kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang berlokasi Jl.Melati No. 90, Ujung Padang, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kab. Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Dan guru biologi Ibu Susi Yanti Yusnita S, Pd. Adapun alasan peneliti menetapkan SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian, karena pada saat wawancara berlangsung terdapat permasalahan yaitu hasil belajar siswa belum mencapai KKM terkhusus pada pelajaran biologi di kelas X IPA-7, dengan demikian model pembelajaran yang ditawarkan maka peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran RMS. Dan waktu dilaksanakan $\pm$ 2 bulan yaitu pada bulan Maret sampai April 2025 dengan materi pemanasan global.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen, dan metode eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan menggunakan model pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) pada materi pemanasan global. pada penelitian ini tidak terdapat kelas kontrol dan sampel tidak diambil secara random, namun sampel yang digunakan adalah kelas biasa tanpa mengubah struktur yang ada.

Desain ini melibatkan satu kelas yang diberi *pretest*, diberi suatu *treatment* dan kemudian diberi *posttest*. *Treatment* yang diberikan adalah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran RMS. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dan sampel yang digunakan adalah kelas X-7, dan teknik sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pada variabel independent (X), dengan menggunakan lembar observasi kepada 2 observer yaitu guru dan teman sejawat, sedangkan pada variabel dependent (Y) menggunakan tes pilihan berganda ada 20 soal pertanyaan. Peneliti menggunakan dua jenis teknik analisis yaitu, analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial:

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan kedua

variabel, yakni Pengaruh Model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Adapun kriteria penilaian dari kedua variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Model Pembelajaran Dan Hasil Belajar Biologi Materi Pemanasan Global

No	Nilai	Kategori
1	0-40	Sangat Rendah
2	40-60	Rendah
3	60-75	Baik
4	75-100	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2020:193)

Analisis inferensial digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan. Analisis inferensial merupakan metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan yang berlaku pada masyarakat umum.

Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus *Chi-kuadrat* yang di rumuskan sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan keterangan:

χ^2 : Nilai *Chi-kuadrat* hitung

f_o : Frekuensi hasil pengamatan

f_h : Frekuensi harapan

Dari rumus di atas dapat diambil kesimpulan jika kriteria pengujian normal bila χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel dimana χ^2 tabel di peroleh dari daftar χ^2 dengan dk = (k-1) pada taraf signifikan = 0,05.

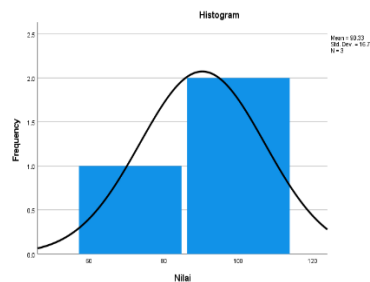
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh observer 1 dan observer 2 melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas X-7 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tentang penggunaan model pembelajaran RMS, dimana hasil observasi yang dilakukan yaitu memperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 90,33 pada kategori “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-rata Hasil Observasi

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	<i>Reading</i>	100	Sangat Baik
2	<i>Mind Mapping</i>	100	Sangat Baik
3	<i>Sharing</i>	71,42	Baik
Rata-rata		Rata-Rata	90,33

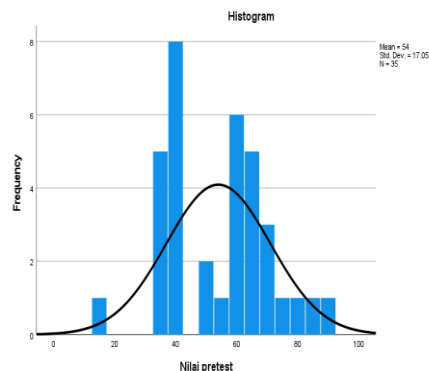
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada indikator *Reading* diperoleh nilai rata-rata 100 pada kategori “Sangat Baik”, pada indikator *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata 100 pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan pada indikator *Sharing* diperoleh nilai paling rendah yaitu 71,42 pada kategori “Baik”. Berikut ini histogram model pembelajaran RMS sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Observasi

Adapun hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui *pretest* penggunaan model pembelajaran RMS, dimana hasil *pretest* yang dilakukan yaitu memperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 54,56 pada kategori “Rendah”, Sedangkan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 90.

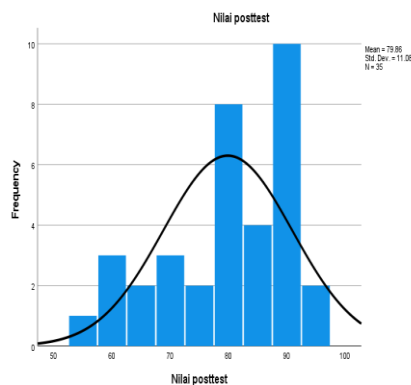
Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* diketahui analisis hasil belajar *pretest* penggunaan model pembelajaran RMS diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 54,56 berada pada kategori “Rendah”, nilai tengah (median) sebesar 60,00 berada pada kategori “Rendah” sedangkan nilai modus sebesar 40,00 dan berada pada kategori “Rendah”. Berikut ini histogram hasil belajar siswa kelas X-7 sebelum (*Pre-test*) model pembelajaran RMS sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram hasil belajar Pretest

Setelah melakukan pretest selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dan memberikan posttest. Adapun hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui posttest. penggunaan model pembelajaran RMS, dimana memperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 79,86 pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil *posttest* diketahui nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 55.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa *posttest* penggunaan RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,86 berada dikategori “Sangat Baik” nilai tengah (median) sebesar 80,00 pada kategori “Sangat Baik” dan nilai modus 90 pada kategori “Sangat Baik”. Berikut ini histogram hasil belajar siswa kelas X-7 setelah (*Post-test*) penggunaan model pembelajaran RMS:



Gambar 3. Histogram hasil belajar Posttest

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan model pembelajaran RMS diperoleh nilai rata-rata yaitu 90,33 pada kategori “Sangat Baik”. Artinya peneliti dapat memandu siswa untuk kritis dalam membaca yang berkaitan sesuai materi dengan baik. Selanjutnya *Mind Mapping* diperoleh nilai rata-rata 100 kategori “Sangat Baik” dan untuk *Sharing* diperoleh nilai rata-rata 71,42 kategori “Baik”. Pada indikator *Sharing* ditemukan siswa tidak mendengarkan arahan dari peneliti, ribut di kelas dan tidak mendengarkan peraturan yang dibuat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan sebelumnya yaitu Muhlisin (2019:21), “Pengaruh Model Pembelajaran RMS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Kelas VII SMPN 11 Magelang. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan model pembelajaran RMS yang telah diterapkan terbukti mampu mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi dari setiap langkah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Langkah reading mampu menyiapkan siswa pada proses pembelajaran sehingga mereka merasa termotivasi dalam pembelajaran”.

Selanjutnya pada pretest berdasarkan hasil analisis tentang hasil belajar pretest penggunaan model pembelajaran RMS diperoleh nilai rata-rata 54,56 pada kategori “Rendah” nilai tengah (median) sebesar 60,00 berada pada kategori “Rendah” sedangkan nilai modus sebesar 40,00 dan berada pada kategori “Rendah.” Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi pemanasan global belum sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan adanya perbedaan pemberian perlakuan terhadap hasil belajar siswa yaitu pretest diberikan di awal pembelajaran sebelum digunakan model pembelajaran RMS.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yaitu Nainggolan, dkk (2023:6730) dalam jurnal, “Pengaruh Model Pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*), Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana. Hasil pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pada kelas

eksprimen dibandingkan kelas kontrol disebabkan oleh adanya perbedaan pemberian perlakuan terhadap hasil belajar siswa dengan dua kelas. Kelas eksprimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Pada pretest di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata yaitu 48,75 pada kategori “Rendah” Berdasarkan hasil pengamatan observer diperoleh peningkatan aktivitas belajar siswa. Jadi nilai keseluruhan rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas ekprimen yaitu 75,24 pada kategori aktif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RMS dapat mempengaruhi pembelajaran siswa pada materi pesawat sederhana”.

Selanjutnya posttest diperoleh nilai rata-rata 79,86 kategori “Sangat Baik” nilai median 80,00 kategori “Sangat Baik” dan modus 90 kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi pemanasan global sesuai apa yang diharapkan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yaitu Ningsih (2022:38) dalam jurnalnya, “Efektivitas Model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) Berbantuan Aplikasi *Powtoon* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lirik. Hasil penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan desain penelitian *Quasy Exprimental* Desain, dengan dua sampel kelas yaitu kelas X IPS 1 sebagai kelas eksprimen dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini, *pretest* dilaksanakan sebelum kelas sampel diberi perlakuan, sedangkan *posttest* tidak diberi perlakuan. Dari jawaban *pretest* kelas eksprimen, terlihat bahwa siswa mampu mengaitkan suatu konsep, sedangkan kelas kontrol, siswa belum mampu mengaitkan suatu konsep. Pada jawaban *posttest* pada kelas ekprimen siswa mampu mengaitkan suatu konsep. Sedangkan pada kelas kontrol siswa mampu mengaitkan suatu konsep. Artinya dapat disimpulkan bahwa model RMS berbantuan aplikasi *powtoon* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lirik”.

Selanjutnya uji hipotesis penggunaan model pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) pada materi pemanasan global kelas X-7, yaitu menggunakan uji Paired Samples Test maka diperoleh nilai signifikan yaitu 0,000. Adapun hasil uji-t dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} signifikan 0,000 dan nilai $t_{tabel} > 0,05$ ($0,05 > 0,000$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) terhadap hasil belajar siswa pada materi pemanasan global kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran model pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata 90,33 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.
- b. Gambaran hasil belajar siswa yaitu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, sebelum menggunakan model pembelajaran RMS dengan nilai rata-rata 54,56 pada kategori “Rendah”. Sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran RMS dengan nilai rata-rata 79,86 pada kategori “Sangat Baik”.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RMS dengan hasil belajar siswa pada materi sistem pemanasan global. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai tersebut $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran RMS terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pesawat Sederhana. *Jurnal Of Social Science Research*. Volume 3 (4). Hal 6729-6739.

Ningsih. 2022. Pengaruh Model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) Berbantuan Aplikasi Powtoon Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lirik. *Jurnal Penelitian Ensiklopedia Education Review*. Volume. 4 (2). Hal 34-43

Muhlisin. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran RMS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Mahkluk Hidup Kelas VII SMPN 11 Magelang. *Journal Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi*. Vol 1(1). Hal 19-25.

5. REFERENSI

- Azizah. 2019. Pengaruh Model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Werdoyo Grobogan. *Jurnal Penelitian Dikdas*. Volume 7 (2). Hal 109-116
- Fitri. 2021. Pengaruh Model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pemanasan Global. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Gagne. 2019. *Teori Kondisi Belajar Dan Intruksi*. PT Rinehart: Jakarta
- Keniah, J. 2023. Pemanasan Global. *Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan Dan Masyarakat*. Vol 5 (4). Hal 135-145
- Putri. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 4(3). Hal 644-648
- Syah, M. 2019. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Haryanti. 2021. Pengantar Statistik. Bandung. CV. Media Sains Indonesia
- Handayani. 2020. *Metode Penelitian Sosial*. TrusmiMediaGrafika:Yogyakarta.
- Nainggolan. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*)